

**PENGEMBANGAN MEDIA *FLIPCHART* BERBASIS
ANDROID SEBAGAI LAYANAN DASAR DALAM
MEMBERIKAN PEMAHAMAN TENTANG
SEKS BEBAS PADA REMAJA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam
Ilmu Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam

Oleh:
TRISCA AFFINDA ERYANTO
NPM : 1711080106

Jurusan : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H / 2021 M**

**PENGEMBANGAN MEDIA *FLIPCHART* BERBASIS
ANDROID SEBAGAI LAYANAN DASAR DALAM
MEMBERIKAN PEMAHAMAN TENTANG
SEKS BEBAS PADA REMAJA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam
Ilmu Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam

Oleh:

**TRISCA AFFINDA ERYANTO
NPM : 1711080106**

Jurusan : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam

Pembimbing I : Drs. H. Badrul Kamil, M. Pd. I

Pembimbing II : Hardiyansyah Masya, M. Pd

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN INTAN LAMPUNG

1442 H / 2021 M

ABSTRAK

Pengembangan Media *Flipchart* Berbasis Android Sebagai Layanan Dasar Dalam Memberikan Pemahaman Tentang Seks Bebas Pada Remaja. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan Media *Flipchart* Berbasis Android berupa aplikasi sebagai media layanan BK dalam memberikan pemahaman tentang seks bebas, penelitian ini dilakukan berdasarkan potensi dan masalah yang ada disekolah dan hasil analisis penelitian terdahulu bahwa upaya guru BK dalam memberikan pemahaman tentang seks bebas dengan layanan informasi seperti metode ceramah, diskusi, bimbingan kelompok dan sebagainya masih kurang efektif, dan belum adanya media khusus yang digunakan guru BK.

Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model menurut *Borg and Gall*. Dengan melibatkan 7 langkah pengembangan yakni: analisis potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi produk, revisi desain, uji coba dan revisi produk. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan analisis deskriptif. digunakan untuk menganalisis data hasil dari angket perhitungan rata-rata dan hasil wawancara. Sehingga data yang terkumpul dikelompokkan menjadi 2 yaitu data kuantitatif dan data kualitatif, yang kemudian dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui kualitas produk yang dikembangkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media *flipchart* berbasis android yang dikembangkan layak dan dapat digunakan untuk menunjang proses pemberian layanan dasar dalam memberikan pemahaman tentang seks bebas pada remaja. Hal tersebut berdasarkan hasil validasi ahli materi memperoleh skor nilai rata-rata sebesar 90% dengan kriteria Sangat Layak, ahli media sebesar 84% dengan kriteria sangat layak, uji coba skala terbatas kelompok kecil dengan 2 pendidik sebesar 91.7% kriteria sangat layak, dan dengan 10 peserta didik sebesar 86.5 % dengan kriteria sangat layak, selanjutnya uji kelompok besar memperoleh skor nilai rata-rata sebesar 87.2% dengan kriteria sangat layak. Berdasarkan hasil perolehan data menunjukkan bahwa media *flipchart* berbasis android berupa aplikasi layak digunakan dalam proses pemberian layanan dasar dalam memberikan pemahaman seks bebas pada remaja.

Kata Kunci: *Layanan Dasar, Media Flipchart, Seks Bebas*

ABSTRACT

Flipchart Media Development Based On Android As A Basic Service In Providing An Understanding Of Free Sex To Adolescents. This study aims to develop an Android-based flipchart media in the form of an application as a BK service media in providing an understanding of free sex, this research was conducted based on the potential and problems that exist in school and the results of the analysis of previous research that the efforts of counseling teachers in providing understanding of free sex with information services such as the methods of lecturing, discussion, guidance and so on are still ineffective, and there is no special media used by BK teachers.

The development model used in this research is the model according to Borg and Gall. By involving 7 development steps, namely: analysis of potentials and problems, design data, product design, product validation, revision design, product testing and revision. This study uses data analysis techniques with descriptive analysis. used to analyze the result data from the average calculation questionnaire and the results of the interviews. So that the data collected is grouped into 2, namely quantitative data and qualitative data, which are then analyzed descriptively to see the quality of the product being developed.

The results showed that the flipchart media based on android developed was feasible and could be used to support the process of providing basic services in providing an understanding of free sex to adolescents. This is based on the results of the validation of the material experts, obtaining an average score of 90% with very feasible criteria, 84% of media experts with very feasible criteria, small group limited-scale trials with 2 educators of 91.7% very feasible criteria, and with 10 students of 86.5% with very feasible criteria, then the large group test obtained an average score of 87.2% with very feasible criteria. Based on the results of data collection, it shows that the Andrid-based flipchart media in the form of an application is suitable for use in the process of presenting basic services in providing an understanding of free sex to adolescents.

Keywords: *Basic Services, Flipchart Media, Free Sex*



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp(0721)703260

PERSETUJUAN

Judul skripsi : **PENGEMBANGAN MEDIA *FLIPCHART*
BERBASIS ANDROID SEBAGAI LAYANAN
DASAR DALAM MEMBERIKAN PEMAHAMAN
TENTANG SEKS BEBAS PADA REMAJA**
Nama : **TRISCA AFFINDA ERYANTO**
NPM : **1711080106**
Jurusan : **Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam**
Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan**

MENYETUJUI :

Untuk di munaqosyahkan dan dapat dipertahankan dalam Sidang
Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN
Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II


Drs. H. Badrul Kamil, M.Pd.I
NIP. 196104011981031003


Hardiyansyah Masya, M.Pd
NIP.-

Mengetahui,

Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam


Dr. Hj. Rifda El Fiah M.Pd
NIP. 196706221994032002



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp(0721)703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : **PENGEMBANGAN MEDIA *FLIPCHART* BERBASIS ANDROID SEBAGAI LAYANAN DASAR DALAM MEMBERIKAN PEMAHAMAN TENTANG SEKS BEBAS PADA REMAJA.** Disusun oleh **TRISCA AFFINDA ERYANTO, NPM : 1711080106,** Jurusan: **Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam.** Telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, pada hari/tanggal: **Kamis, 01 April 2021.**

TIM MUNAQOSYAH

Ketua : Dr. Hj. Rifda El Fiah M.Pd 

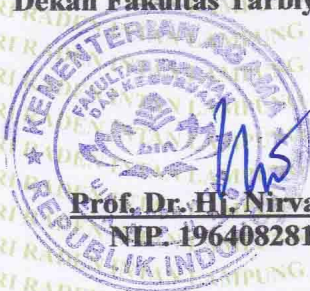
Sekretaris : Iip Sugiharta, M.Si 

Pembahas Utama : Defriyanto, S.I.Q., M.Ed 

Pembahas Pendamping I : Drs. H. Badrul Kamil, M.Pd.I 

Pembahas Pendamping II : Hardiyansyah Masya, M.Pd 

**Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



Prof. Dr. H. Nirva Diana, M.Pd
NIP. 196408281988032002

MOTTO

وَلَا تَقْرَبُوا الزَّيْنَىٰ إِنَّهُ كَانَ فَحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا ﴿٣٢﴾

“Dan janganlah kamu mendekati zina; sesungguhnya zina itu adalah suatu perbuatan yang keji. Dan suatu jalan yang buruk”.

(Q.S. Al-Isro' [17]: 32)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah. Dengan perasaan haru dan tulus serta penuh dengan rasa bangga kupersembahkan karya kecil ku yang sederhana namun penuh perjuangan dalam menyelesaikannya ini kepada:

1. Allah Robbul Izzati, cinta tertinggi. Semoga ini mengantarkanku pada barokah dakwah yang kedepan ingin ku gapai.
2. Kedua orang tuaku tercinta Bapak Sarjianto dan Ibu Tri Mu'awanah yang telah berjuang keras untuk anaknya, tidak pernah patah semangat memberikan cinta kasih sayangnya dan pengorbanan yang diberikan sampai saat ini, serta senantiasa mendoakan keberhasilan dan kebahagiaan untuk anak-anaknya.
3. Untuk adikku tercinta Muafa Fiyanda Eryanto yang sangat aku sayangi dan aku banggakan, senantiasa selalu memberikan, semangat, mendoakan, menantikan keberhasilanku dan yang selalu menghiburku dalam keadaan apapun.
4. Seluruh keluargaku dan Teman-teman ku semua yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih atas bantuannya selama ini, terimakasih sudah selalu mendoakan, memberikan semangat, menasehati, mendampingi, dan memberikan arti dari sebuah perjuangan sehingga aku dapat bertahan sampai saat ini.
5. Almamaterku tercinta UIN Raden Intan Lampung, yang telah mendewasakan dalam berfikir dan bertindak, semoga ini menjadi awal kesuksesan dalam hidupku.

RIWAYAT HIDUP

Peneliti bernama lengkap Trisca Affinda Eryanto, lahir di Panaragan Jaya, Kecamatan Tulang Bawang Tengah, Kabupaten Tulang Bawang pada tanggal 15 Desember 1998, yang merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan suami istri Bapak Sarjianto dan Ibu Tri Mu'awanah.

Pendidikan formal yang pernah ditempuh peneliti antara lain Taman Kanak-Kanak Swadek 2, lulus pada tahun 2005. Selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikan di SDN 3 Panaragan Jaya, lulus pada tahun 2011. Kemudian peneliti melanjutkan pendidikan di SMPN 2 Tulang Bawang Tengah, lulus pada tahun 2014. Setelah itu peneliti kembali melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Tulang Bawang Tengah, dan lulus pada tahun 2017.

Pada tahun 2017 peneliti terdaftar sebagai mahasiswi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, melalui jalur prestasi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam. Selama menjadi mahasiswi, peneliti mengikuti unit kegiatan mahasiswawi berupa PIK SAHABAT. Selanjutnya aktif dalam kegiatan jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam berupa BK Voice. Kemudian peneliti menjadi Duta Konselor Sebaya Tahun 2019 dan Duta Konselor Tahun 2019. Selain itu peneliti aktif dalam Asisten Lab dan Klinik Konseling Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam UIN Raden Intan Lampung sebagai anggota dan menjabat sebagai sekretaris pada tahun 2020-2021.

Pada tahun 2020 peneliti melaksanakan Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR) di Tiyuh Panaragan Jaya Utama, Kecamatan Tulang Bawang Tengah, Kabupaten Tulang Bawang Barat, kemudian melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 17 Bandar Lampung.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamiin.. Puji syukur kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas segala limpahan rahmat dan hidayah, ilmu pengetahuan, kekuatan, kesabaran, ketekunan dan petunjuk-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini sesuai dengan yang diharapkan.

Skripsi yang penulis angkat berjudul “Pengembangan Media *Flipchart* Berbasis Android Sebagai Layanan Dasar Dalam Memberikan Pemahaman Tentang Seks Bebas Pada Remaja” merupakan tugas akhir untuk memenuhi dan melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pada program strata satu (S1) pada Ilmu Tarbiyah dan Keguruan jurusan Bimbingan Konseling Pendidikan Islam UIN Raden Intan Lampung. Tersusunnya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Untuk itu, penulis merasa perlu menyampaikan ucapan terima kasih serta penghargaan yang setinggi – tingginya, kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Dr. Hj. Rifda El Fiah M.Pd selaku Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Drs. H. Badrul Kamil, M.Pd.I selaku pembimbing I dan Hardiyansyah Masya, M.Pd selaku pembimbing II yang telah membimbing dan memperkenankan waktu serta ilmunya untuk mengarahkan dan memotivasi penulis.
4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung.
5. Orang tuaku, adikku, dan semua keluarga yang selalu berdoa dengan tulus dan memberikan motivasi untuk keberhasilan penulis.
6. Teman-temanku di jurusan BKPI yang telah setia menemaniku sampai sekarang khususnya kelas A.
7. Teman-teman seperjuangan jurusan Bimbingan Konseling Pendidikan Islam angkatan 2017, teman-teman KKN Tiyuh Panaragan Jaya Utama serta teman-teman PPL di SMP Negeri 17 Bandar Lampung terima kasih atas kebersamaan dan persahabatan yang telah terbangun selama ini. Semua pihak

yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya, dengan iringan terima kasih penulis ucapkan semoga bantuan yang ikhlas dari semua pihak tersebut mendapat amal dan balasan yang berlipat ganda dari Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca sekalian. Aamiin Yaa Rabbal'alamiin...

Bandar Lampung, November 2020
Penulis,



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK.....	ii
PERSETUJUAN MUNAQOSYAH	iv
PENGESAHAN	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGATAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Identifikasi Masalah	13
D. Batasan Masalah.....	13
E. Rumusan Masalah	13
F. Tujuan Penelitian.....	13
G. Manfaat Penelitian.....	14
H. Penelitian Relevan	14
I. Ruang Lingkup Penelitian	16
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Layanan Dasar	19
1. Pengertian Layanan Dasar	19
2. Tujuan Layanan Dasar	20
3. Strategi Pelaksanaan Layanan Dasar	21
4. Materi Aspek-Aspek Tugas Perkembangan Dalam Layanan Dasar.....	24

B. Perilaku Seks Bebas	25
1. Pengertian Seks Bebas.....	25
2. Faktor Penyebab Seks Bebas.....	26
3. Dampak Seks Bebas	29
4. Bentuk-Bentuk Perilaku Seks Bebas.....	31
5. Cara Mencegah Seks Bebas.....	31
C. Media Pembelajaran.....	33
1. Pengertian Media Pembelajaran	33
2. Peran Media Dalam Pembelajaran	34
3. Manfaat Media Pembelajaran.....	35
D. Media <i>Flipchart</i>	36
1. Pengertian Media <i>Flipchart</i>	36
2. Cara Mendesain <i>Flipchart</i>	37
E. Pemahaman	37
1. Pengertian Pemahaman	37
2. Taksonomi <i>Bloom</i> Ranah Kognitif	38
F. Remaja.....	39
G. Android	40
H. Kerangka Berfikir.....	41
I. Hipotesis Penelitian.....	44

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian.....	45
B. Jenis Penelitian.....	45
C. Tempat Penelitian.....	45
D. Prosedur Penelitian.....	46
E. Langkah-langkah Pengembangan	47
1. Potensi dan Masalah.....	47
2. Mengumpulkan Informasi	48
3. Desain Produk	48
4. Validasi Desain.....	48
5. Revisi Desain.....	49
6. Uji Coba Produk.....	49
7. Revisi Produk	49

F. Sampel Sumber Data	50
G. Metode Pengumpulan Data	50
1. Wawancara	50
2. Angket.....	51
3. Dokumentasi	52
H. Teknik Analisis Data	52

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	55
1. Analisis Potensi dan Masalah	55
2. Pengumpulan Data.....	56
3. Desain Produk.....	58
4. Validasi Desain	63
5. Revisi Desain	66
6. Uji Coba.....	67
7. Revisi Produk.....	71
B. Pembahasan.....	72

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	79
B. Rekomendasi	80

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Kata Kerja Kunci Dari Ranah Kognitif.....	39
3.1 Aturan Pemberian Skor	51
3.2 Kriteria Persentase Hasil Validasi.....	54
4.1 Desain Produk	59
4.2 Hasil Validasi Ahli Materi	64
4.3 Hasil Validasi Ahli Media.....	65
4.4 Hasil Uji Coba Dengan Pendidik	68
4.5 Hasil Uji Coba Dengan Peserta Didik.....	70
4.6 Hasil Revisi Desain	75



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Berfikir.....	43
3.1 Prosedur Penggunaan Metode Penelitian.....	47



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Tabulasi Perolehan Skor Kualitas Media Dengan Peserta Didik (Kelompok Besar)
2. Daftar Nama Ahli Materi dan Ahli Media
3. Daftar Nama Responden Penelitian (Pendidik dan Peserta Didik)
4. Pedoman Wawancara Penelitian Dengan Pendidik
5. Pedoman Wawancara Penelitian Dengan Peserta Didik
6. Dokumentasi Penelitian
7. Surat Pernyataan Ahli Materi
8. Surat Pernyataan Ahli Media
9. Surat Keterangan Validasi Angket
10. Lembar Pengesahan Proposal
11. Surat Balasan Pra Penelitian
12. Surat Balasan Penelitian
13. Hasil Turnitin
14. Pedoman Wawancara Pra Penelitian Dengan Guru BK
15. Kisi-kisi Instrumen Pengembangan
16. Kisi-kisi Instrumen Pengembangan Untuk Ahli Media
17. Kisi-kisi Instrumen Pengembangan Untuk Ahli Materi
18. Kisi-kisi Instrumen Pengembangan Untuk Pendidik
19. Kisi-kisi Instrumen Pengembangan Untuk Peserta Didik
20. Angket Pengembangan Hasil Validasi Ahli Materi
21. Angket Pengembangan Hasil Validasi Ahli Media
22. Angket Pengembangan Hasil Uji Skala Terbatas Dengan Pendidik
23. Tabulasi Perolehan Skor Kualitas Media Dengan Peserta Didik (Kelompok Kecil)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai langkah awal dalam memahami judul skripsi serta menghindari dari kesalahpahaman, maka penulis perlu menjelaskan judul penelitian ini, dengan tujuan agar mudah dipahami, terarah, jelas, serta tepat sasaran dengan judul “PENGEMBANGAN MEDIA *FLIPCHART* BERBASIS ANDROID SEBAGAI LAYANAN DASAR DALAM MEMBERIKAN PEMAHAMAN TENTANG SEKS BEBAS PADA REMAJA”. Adapun istilah yang terdapat dalam judul yang perlu ditegaskan yaitu, sebagai berikut:

Pengembangan, kata pengembangan disini mengarah pada jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengembangan/*Research and Development* merupakan metode penelitian yang berfungsi untuk menguji, mengembangkan dan menciptakan produk tertentu.¹ Adapun produk yang dikembangkan dalam judul ini yaitu media *flipchart* berbasis android.

Media *flipchart* berbasis android, adapun pengertian dari media *flipchart* yaitu salah satu media cetakan yang sederhana dan cukup efektif. Sederhana dilihat dari proses pembuatannya yang relatif mudah dan efektif karena *flipchart* dijadikan sebagai media penyampain pesan pembelajaran secara terencana maupun secara langsung dan menjadikan percepatan ketercapaian tujuan dengan menghemat waktu bagi guru untuk menulis atau menggambar di papan tulis.²

Sedangkan yang dimaksud dengan android sendiri yaitu adalah operasi berbasis *Linux* yang dirancang untuk perangkat bergerak layar sentuh seperti telepon pintar/*Smarthpone* dan *computer tablet.Android* awalnya dikembangkan oleh *Android, Inc* dengan dukungan finansial

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Alfabeta, 2017.

²Putu Novika Adi Karakaita Putri, Ni Wayan Arini, and Md. Sumantri, “Pengaruh Strategi Directed Reading Thinking Activiy (DRTA) Berbantuan Media Flip Chart Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman,” *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 3, no. 2 (2019): 158–66, <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23887/jisd.v3i2.17762>.

oogle.³ Jadi media *flipchart* berbasis android yang dimaksud disini adalah media yang akan dikembangkan oleh peneliti berupa aplikasi berbentuk *flipchart* yang terdapat pada android.

Layanan dasar merupakan sebuah layanan dalam bimbingan dan konseling komprehensif, yang berperan penting dalam pemberian bantuan kepada seluruh peserta didik dalam mencapai tugas-tugas perkembangannya melalui kegiatan penyiapan pengalaman terstruktur secara klasikal atau kelompok yang disusun dan dirancang secara terstruktur.⁴

Memberikan Pemahaman, pemahaman adalah kesanggupan untuk dapat mendefinisikan sesuatu dan menguasai hal tersebut dengan memahami makna tersebut. Dengan demikian pemahaman merupakan kemampuan dalam memaknai hal-hal yang terkandung dalam suatu teori maupun konsep-konsep yang dipelajari.⁵

Seks bebas merupakan hubungan seksual yang dilakukan di luar system regulasi seks yang ada dalam masyarakat, yakni dilakukan di luar ikatan pernikahan, baik suka sama suka atau pranikah.⁶

Remaja, masa remaja merupakan masa transisi dari masa kanak-kanak ke masa dewasa. Masa remaja secara umum dimulai dengan pubertas, proses yang mengarah kepada kematangan seksual atau fertilisasi, kemampuan untuk bereproduksi. Masa remaja dimulai pada

³Harni Kusniyati and Nicky Saputra Pangondian Sitanggang, “Aplikasi Edukasi Budaya Toba Samosir Berbasis Android,” *Jurnal Teknik Informatika* 9, no. 1 (2016): 9–18, <https://doi.org/10.15408/jti.v9i1.5573>.

⁴Minsih, “Pelaksanaan Layanan Dasar Bimbingan Dalam Membentuk Karakter Siswa Di SD Muhammadiyah Program Khusus Kota Surakarta,” *Jurnal Profesi Pendidikan Dasar* 2, no. 2 (2015): 112–20.

⁵Endang Srihartati, “Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Pemerolehan Konsep Terhadap Pemahaman Siswa Pada Materi Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pangkalan Kuras Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan,” *Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru* (2015), <http://dx.doi.org/10.1016/j.ijresmar.2010.02.004%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.snb.2016.01.118%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.jns.2009.08.013%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/B978-0-12-384947-2.00617-6%0Ahttp://www.un-ilibrary.org/economic-and-social-developmen>.

⁶ M. RifliAtfa, “Pelaksanaan Bimbingan Dan Konseling Kesehatan Reproduksi Remaja Dalam Upaya Penanggulangan Perilaku Seks Bebas Pada Siswa Madrasah Aliyah Yayasan Taman Pendidikan Islamiyah (YATPI) Godong Grobogan” (2019).

usia 12-18 tahun atau awal usia dua puluhan, dan masa tersebut membawa peluang untuk tumbuh bukan hanya dalam dimensi fisik, tetapi juga dalam kompetensi kognitif dan psikososial.⁷

Berdasarkan penegasan beberapa istilah yang terdapat dalam judul skripsi penelitian ini, maka dapat peneliti simpulkan bahwa maksud dari judul penelitian ini yaitu untuk mengembangkan media Media *Flipchart* Berbasis Android Sebagai Layanan Dasar Dalam Memberikan Pemahaman Tentang Seks Bebas Pada Remaja.

B. Latar Belakang Masalah

Perilaku seks bebas sangat dikhawatirkan dikalangan remaja, segala bentuk informasi berupa tulisan, gambar, video, dan sebagainya mudah didapatkan melalui sosial media, hal ini membuat remaja cepat terpengaruh dan cenderung punya rasa ingin tahu yang tinggi untuk mencoba hal-hal yang baru saja didapatkan dan belum diketahui sebelumnya. Segala informasi dapat bersifat negatif dan positif, kemudahan dalam mengakses informasi menjadi kekhawatiran tersendiri bagi pergaulan remaja, ditakutkan remaja mendapatkan informasi yang tidak selayaknya didapatkan. Teman sepermainan yang cenderung ke arah negatif seperti perilaku seks bebas juga akan mempengaruhi sekelompok teman lainnya.⁸

Banyak dijumpai kasus seks bebas di sekolah-sekolah misalnya di Sekolah Menengah Pertama, dimana usia SMP adalah masa dimana muncul rasa penasaran yang tinggi terhadap hal-hal baru. Dalam penelitian Suudiyah Fadjrin dan Muhari berdasarkan wawancara dengan guru BK di SMP Negeri 2 Sampang menyatakan bahwa sekitar 23% dari 205 siswa kelas VIII diketahui kurang informasi mengenai perilaku seks bebas serta dampaknya. Pernyataan tersebut diberikan berdasarkan hasil catatan permasalahan siswa dan laporan yang didapat guru pembimbing dari beberapa guru mata pelajaran.

⁷Ed.D Andi Thahir, *Psikologi Perkembangan* (www.aura-publishing.com, 2018), <http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/11010>.

⁸Linda Suwarni, "Monitoring Parental Dan Perilaku Teman Sebaya Terhadap Perilaku Seksual Remaja SMA Di Kota Pontianak," *Monitoring Parental Dan Perilaku Teman Sebaya Terhadap Perilaku Seksual Remaja SMA Di Kota Pontianak* 4, no. 2 (2009): 127–33, <https://doi.org/10.14710/jpki.4.2.127-133>.

Oleh karena itu, masa SMP sangatlah dikhawatirkan terjerumus dalam perilaku pergaulan bebas seperti seks bebas akibat kurangnya pemahaman mengenai bahaya seks bebas.⁹

Kasus lain mengenai kurangnya pemahaman mengenai seks bebas juga dapat dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Devi Nurhidayati dan Titin Indah Pratiwi, fenomena kurangnya pemahaman tentang bahaya seks bebas di kalangan remaja juga terjadi pada siswa di SMA Negeri 1 Soko Tuban. Hasil wawancara yang dilakukan dengan guru BK, dijelaskan bahwa sekitar 40% siswa mengalami permasalahan hubungan seksual. Permasalahan yang terjadi diantaranya pacaran di luar norma kesusilaan, melihat video porno di telepon seluler, pacaran di lingkungan sekolah dan beberapa siswa melakukan pernikahan di usia dini.¹⁰

Selanjutnya dari penelitian yang dilakukan oleh Ghea Gendys Renjana Putri dan Sutijono, di SMA Negeri 1 Mojokerto tepatnya di SMA Negeri I Kota Mojokerto. Berdasarkan wawancara dengan guru BK peneliti mendapatkan informasi bahwa siswa pernah menyimpan video atau gambar-gambar yang seronok. Guru BK khawatirkan siswanya terjerat dalam pergaulan yang tidak bertanggung jawab yang akan merusak masa depannya kelak.¹¹

Hal tersebut serupa dengan yang terjadi di SMPN 14 Bandar Lampung dan SMPN 17 Bandar Lampung, Di saat melakukan pra penelitian, hasil wawancara dengan guru Bimbingan dan Konseling pada saat melakukan pra penelitian guru BK menyebutkan beberapa catatan kasus yang mengarah pada perilaku seks bebas seperti berduaan dengan lawan jenis saat jam pelajaran berlangsung,

⁹Suudiyah Fadjrin dan Prof. Dr. H. Muhari, "Penerapan Layanan Informasi Bimbingan Bidang Pribadi Untuk Meningkatkan Pemahaman Dampak Perilaku Seks Bebas Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Sampang," *Jurnal Mahasiswa Bimbingan Konseling* 1, no. 1 (2013): 194–200.

¹⁰Devi Nurhidayati dan Titin Indah Pratiwi, "Pengembangan Media Video Untuk Meningkatkan Pemahaman Bahaya Seks Bebas Di Kalangan Remaja SMA Negeri 1 Soko Tuban," *Jurnal BK UNESA* 1, no. 1 (2013): 281–90, <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-bk-unesa/article/view/3444/5734>.

¹¹Ghea Gendys Renjana Putri dan Drs. Sutijono, MM., "Penerapan Bimbingan Kelompok Teknik Home Room Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Bahaya Seks Bebas," *Journal Mahasiswa Bimbingan Konseling* 1, no. 1 (2013): 79–99, <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jpki/article/view/2350/2072>.

berpegangan tangan dengan lawan jenis tanpa ada rasa malu, apabila hal ini dibiarkan maka dikhawatirkan akan mengarah pada perilaku seks bebas dari hasil wawancara dengan guru BK memang hanya beberapa yang paham mengenai seks bebas.

Semakin banyak peserta didik yang tidak memiliki pemahaman mengenai seks bebas maka individu akan semakin sulit membatasi diri dalam pergaulan bebas atau interaksi dengan lawan jenis.

“Bentuk-bentuk perilaku seksual menurut Sarwono: (1) Kissing ialah tingkah laku berciuman dengan menempelkan bibir dengan pasangannya; (2) Necking ialah bercumbuan tidak sampai menempelkan alat kelamin, yaitu saling menggesek-gesekkan alat kelamin dengan pasangan namun belum bersenggama; (3) Petting ialah bercumbuan sampai menempelkan alat kelamin yaitu saling menggesek-gesekkan alat kelamin dengan pasangan namun belum bersenggama; (4) Intercourse ialah tingkah laku bersenggama yang dilakukan diluar pernikahan.¹² Hal tersebut sependapat dengan Hurlock perilaku seksual terdiri dari beberapa tahapan yaitu berciuman, bercumbu ringan, bercumbu berat dan ber-senggama.¹³ Pendapat ini serupa juga dengan Kinsey perilaku seks pada remaja meliputi empat tahap yaitu dimulai dari bersentuhan (*touching*), berciuman (*kissing*), bercumbu (*petting and necking*) sampai berhubungan kelamin.”¹⁴

Menurut beberapa para ahli tersebut, diperoleh kesimpulan bahwa pacaran, *touching*, *kissing*, *petting and necking*, dan *intercourse*, merupakan ciri-ciri dari seks bebas. Perlunya pemahaman bagi peserta didik mengenai bahaya seks bebas, minimnya pengetahuan yang dimiliki dapat menyebabkan perilaku seks pada remaja disebabkan oleh ketidakmampuan dalam mengendalikan rasa keingintahuan yang besar mengenai seks bebas maka perlu adanya pembelajaran mengenai hal tersebut pada remaja.

¹²Mahesa Diaz Wibisono, “Gambaran Perilaku Seksual Pada Anak Jalanan Di Kota Samarinda Ditinjau Dari,” *Jurnal Psikoborneo* 7, no. 2 (2019): 461–69.

¹³Rony Setiawan dan Siti Nurhidayah, “Pengaruh Pacaran Terhadap Perilaku Seks Pranikah,” *Jurnal Soul* 1, no. 2 (2008): 59–72, <https://doi.org/10.1002/pits>.

¹⁴Lusi Elvita Sari dan Yeni Karneli, “Students’ Perception of Premarital Sexual Behavior among Adolescents and Implications for Guidance and Counseling Services,” *Jurnal Neo Konseling* 1, no. 2 (2019): 1–7, <https://doi.org/10.24036/00110kons2019>.

Pergaulan bebas seperti perilaku seks bebas adalah perilaku menyimpang maka perlu adanya langkah khusus dalam menghadapinya. Dalam Q.S Al-Isro':32, Allah SWT berfirman:

وَلَا تَقْرَبُوا الزَّانِيَ إِنَّهُ كَانَ فَحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا ﴿٣٢﴾

“Dan janganlah kamu mendekati zina; Sesungguhnya zina itu adalah suatu perbuatan yang keji. dan suatu jalan yang buruk.”
(Q.S. Al-Isro' [17]: 32)

Berdasarkan ayat tersebut, dijelaskan bahwa zina adalah perbuatan paling keji dan sesungguhnya zina itu benar-benar amat buruk dan seburuk-buruk tindakan adalah perzinaan dan Allah melarang semua hambanya mendekati perzinaan. Zina hukumnya haram, bahkan zina dianggap sebagai puncak keharaman. Dalam islam zina adalah dosa besar yang dikategorikan sebagai perbuatan keji, hina, dan buruk dan bagi pelaku zina baik laki-laki maupun wanita akan mendapatkan hukuman yang setimpal. Seperti dalam firman-Nya dalam Q.S, An-Nuur:2, sebagai berikut:

الزَّانِيَةُ وَالزَّانِي فَاجْلِدُوا كُلَّ وَاحِدٍ مِّنْهُمَا مِائَةَ جَلْدَةٍ وَلَا تَأْخُذْكُمْ بِهِمَا رَأْفَةٌ فِي دِينِ اللَّهِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ
الْآخِرِ وَلْيَشْهَدْ عَذَابَهُمَا طَائِفَةٌ مِّنَ الْمُؤْمِنِينَ ﴿٢﴾

“Perempuan yang berzina dan laki-laki yang berzina, maka deralah tiap-tiap seorang dari keduanya seratus dali dera, dan janganlah belas kasihan kepada keduanya mencegah kamu untuk (menjalankan) agama Allah, jika kamu beriman kepada Allah, dan hari akhirat, dan hendaklah (pelaksanaan) hukuman mereka disaksikan oleh sekumpulan orang-orang yang beriman” (Q.S. An-Nuur' [24]: 2)

Ayat diatas menjelaskan bahwa islam sangat tegas melarang zina, Islam sangat seius menjaga kehormatan manusia. Hukuman bagi pelaku zina yang belum menikah adalah didera seratus kali. Hukum

Allah SWT harus dilaksanakan tidak boleh belas kasihan menghalangi dan membatalkan hukum Allah.

Pada dasarnya masa remaja merupakan masa peralihan dari kanak-kanak menuju dewasa ditandai dengan adanya perubahan aspek fisik, psikis, dan psikososial, secara kronologis yang tergolong remaja adalah anak yang berusia antara 12-19 tahun, menurut Erikson remaja akan melalui masa krisis penuh keguncangan karena berusaha untuk mencari identitas diri, selain itu sifat yang labil dan unik dapat membawa remaja kedalam pergaulan yang salah dan dikhawatirkan masuk dalam pergaulan bebas seperti seks bebas.¹⁵

Pada masa ini anak sedang mengalami masa pubertas dalam penelitian Siegal pubertas adalah masa dimana antara pria dan wanita memiliki rasa ketertarikan, masa pubertas melibatkan aspek fisik dan psikososial, hal ini sangat penting dalam membedakan siapa yang akan mengalami masalah penyesuaian selama masa remaja dan siapa yang tidak dengan demikian, masa pubertas berimplikasi pada kesehatan remaja.¹⁶ Oleh karena itu Apabila hal tersebut tidak ditangani lebih lanjut oleh pihak sekolah, maka hal ini akan menjadi masalah bagi perkembangan generasi muda di masa depan akibat dari degradasi moral.

Upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah perilaku seks bebas pada remaja adalah dengan memberikan pembelajaran atau pemahaman tentang seks bebas. Sebagaimana tujuan dari pendidikan yaitu membina serta menuntun peserta didik menjadi individu berakhlak baik, sebagaimana tujuan dari pendidikan yaitu membina serta menuntun individu menjadi makhluk yang baik dimata Allah SWT ataupun pada sesama umatnya. Seperti dalam firman-Nya dalam Q.S, Mujadilah:11, sebagai berikut:

¹⁵Farid Hidayat and Edris Zamroni, "Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Home Room Untuk Meningkatkan Sikap Anti Seks Bebas," *Jurnal Prakarsa Paedagogia* 1, no. 2 (2018): 209–219.

¹⁶Palak Kanwar, "Pubertal Development and Problem Behaviours in Indian Adolescents Pubertal Development and Problem Behaviours in Indian," *International Journal of Adolescence and Youth* 25, no. 1 (2020): 753–64, <https://doi.org/10.1080/02673843.2020.1739089>.

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ
فَأَفْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَدْنُوا فَأَنْدُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ
اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ
بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

“Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (Q.S. Mujadilah [58]: 11)

Makna dari Ayat diatas menerangkan bahwa pembelajaran terjalin apabila terdapat pendidik dan peserta didik yang saling berkomunikasi serta berinteraksi yang bertujuan untuk meningkatkan derajat kemuliaan manusia dengan keahlian maupun kecerdasan secara intelektual serta karakter. Ada pula upaya-upaya yang dilakukan guru BK dalam memberikan pemahaman mengenai seks bebas yaitu:

Guru BK SMPN 14 Bandar Lampung mengatakan bahwa:

“dari catatan kasus peserta didik ada beberapa peserta didik yang ditakutkan dapat mengarah pada perilaku seks bebas, dan sejauh ini saya sudah berupaya dalam memberikan pemahaman tentang seks bebas kepada peserta didik melalui layanan klasikal, itu pun hasilnya masih kurang efektif karena kurangnya jam masuk di kelas, serta belum adanya media khusus yang saya gunakan”

Bersumber pada hasil pra penelitian di SMPN 14 Bandar Lampung berkaitan dengan upaya yang telah dicoba dalam memberikan pemahaman tentang seks bebas. Adapun upaya yang sudah dilakukan yaitu sejauh ini guru BK menggunakan layanan

klasikal namun hasilnya belum efektif karena kurangnya jam layanan dikelas. Oleh karena itu, layanan belum berjalan dengan baik, apalagi terbatasnya waktu guru BK untuk masuk kelas dan belum adanya media khusus yang digunakan dalam memberikan pemahaman tentang seks bebas.

Hal tersebut serupa dengan yang dikatakan oleh guru BK di SMP Negeri 17 yaitu:

“upaya yang sudah saya lakukan dalam memberikan pemahaman mengenai seks bebas yaitu saya memberikam pemahaman tersebut melalui layanan klasikal, dan juga bimbingan individu namun tetap saja banyak peserta didik yang belum paham, sehingga banyak peserta didik yang ditakutkan tidak dapat mengontrol dirinya, baru itu upaya yang saya lakukan karena memang belum ada media khusus yang dapat digunakan.”

Hingga saat ini belum terdapat media khusus yang digunakan dalam memberikan pemahaman tentang seks bebas, sejauh ini guru BK memberikan pemahaman mengenai seks bebas melalui layanan klasikal, layanan informasi, kemudian dengan bimbingan individu namun hasilnya masih kurang efektif dan banyak peserta didik yang masih belum paham.

Selanjutnya upaya yang telah dilakukan oleh guru BK di SMA Negeri 1 Soko Tuban salah satunya yaitu melalui layanan informasi mengenai bahaya seks bebas seperti metode ceramah, diskusi, bimbingan kelompok dan sebagainya. Namun cara tersebut dirasa kurang efektif dan menarik untuk membuat siswa termotivasi dan menjauhi keinginan untuk melakukan hubungan seks bebas atau seks pranikah.¹⁷

Kemudian di SMP Negeri 2 Sampang upaya yang dilakukan guru BK dalam menghadapi siswa yang mengarah pada perilaku seks bebas yaitu dengan beberapa penanganan seperti memberikan nasehat kepada siswa serta penanganan lain yang dilakukan guru BK adalah memanggil orang tua siswa yang diketahui melakukan perilaku yang mengarah pada seks bebas. Namun, penanganan tersebut tidak efektif

¹⁷Devi Nurhidayati dan Titin Indah Pratiwi. *Ibid.* Hal. 282

karena siswa tetap mengulangi hal tersebut kembali karena pemberian nasehat dan pemanggilan orang tua tersebut hanya bersifat pemberitahuan bahwa siswa melakukan tindakan bermasalah, dan guru BK tidak memberikan layanan khusus dalam memberikan pemahaman mengenai seks bebas.¹⁸

Pada dasarnya guru bimbingan dan konseling sangat berperan penting dalam memberikan layanan kepada peserta didik agar mencapai perkembangan dengan baik. Maka dari itu perlu adanya layanan dasar yang bersifat antisipatoris sebagai bentuk preventif dan pengembangan yang diberikan kepada peserta didik. Layanan dasar menurut Gysbers & Henderson yaitu:

“Mengemukakan bahwa salah satu asumsi dalam konsep BK komprehensif adalah diperlukan sebuah materi (*content*) dimana semua siswa butuh untuk mempelajarinya secara sistematis, dan cara yang berurutan. Hal ini berarti konselor sekolah harus mengembangkan kurikulum, yaitu kurikulum bimbingan.”¹⁹

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan jika layanan dasar sebagai proses pemberian bantuan kepada seluruh peserta didik melalui kegiatan yang dirancang dan dilaksanakan secara sistematis dan terstruktur sebagaimana dalam kurikulum, bertujuan untuk membantu peserta didik memperoleh perkembangan yang normal, memiliki mental yang sehat, atau dengan kata lain sebagai proses pemberian bantuan melalui kegiatan penyiapan pengalaman terstruktur secara klasikal dalam rangka mengembangkan perilaku jangka panjang sesuai dengan tahap dan tugas perkembangan.

Bentuk layanan yang diberikan dapat berupa bimbingan kelas, layanan orientasi, layanan informasi, bimbingan kelompok, serta layanan pengumpulan data. Dalam layanan dasar guru BK diharapkan mampu memberikan pemahaman mengenai bahaya seks bebas, untuk mendukung proses pelaksanaan layanan dasar tersebut, maka perlu adanya sebuah media Bimbingan dan Konseling untuk memudahkan

¹⁸Suudiyah Fadjrin dan Muhari. *Ibid.* Hal. 195

¹⁹Aip Badrujaman et al., “Pengaruh Model Evaluasi Layanan Dasar Berorientasi Akuntabilitas Terhadap Peningkatan Akuntabilitas Guru Bk Smp,” *PARAMETER: Jurnal Pendidikan Universitas Negeri Jakarta* 27, no. 2 (2015): 158–77, <https://doi.org/10.21009/parameter.272.08>.

proses pemberian informasi mengenai seks bebas. Berikut media Bimbingan dan Konseling menurut Mochamad Nursalim:

“Media bimbingan dan konseling adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan bimbingan dan konseling yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa/konseli untuk memahami diri, mengarahkan diri, mengambil keputusan serta memecahkan masalah yang dihadapi.²⁰ Sedangkan menurut *Association for Educational Communication and Technology* (AECT) mendefinisikan media sebagai segala bentuk yang digunakan untuk proses penyaluran informasi.²¹ Pendapat ini serupa dengan Djamarah dan Aswan mendefinisikan media sebagai alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan guna mencapai tujuan pembelajaran. Dalam konteks media sebagai sumber belajar, maka secara luas media dapat diartikan dengan manusia, benda, ataupun peristiwa yang memungkinkan peserta didik memperoleh pengetahuan dan ketrampilan.”²²

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa media yaitu sebagai alat bantu dalam memberikan informasi dapat berupa media cetak ataupun perangkat keras. Dengan adanya media penyampaian informasi berupa pemahaman mengenai bahaya seks bebas akan berjalan dengan lebih menarik, serta lebih memudahkan guru BK dalam mengaplikasikan layanan dasar kepada peserta didik.

Dari permasalahan yang sudah dipaparkan diatas, maka peneliti bermaksud untuk mengembangkan media BK *flipchart* berbasis android dalam memberikan pemahaman tentang seks bebas pada remaja, dengan menggunakan media tersebut peserta didik dapat memperoleh pemahaman secara mudah dan menyenangkan. Media

²⁰Rima Hazrati, Wirda Hanim, and Dharma Setiawaty R., “Pengaruh Media Dalam Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Pengaturan Diri Siswa Kelas Xi Di Sman 56 Jakarta,” *Insight: Jurnal Bimbingan Konseling* 5, no. 1 (2016): 94, <https://doi.org/10.21009/insight.051.14>.

²¹Umar, “Peran Dan Fungsinya Dalam Pembelajaran,” *Al-Afkar: Jurnal Keislaman & Peradaban* 11, no. 1 (2014): 131–44.

²²Ali Muhson, “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi,” *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* 8, no. 2 (2010): 1–10, <https://doi.org/10.21831/jpai.v8i2.949>.

flipchart adalah kumpulan ringkasan, skema, gambar, *table* yang dibuka secara berurutan berdasarkan topik materi pembelajaran, yang dibuat semenarik mungkin untuk menarik minat peserta didik dalam pembelajaran.²³ Materi yang disajikan pada media *flipchart* tidak dalam bentuk uraian panjang, dengan menggunakan kalimat majemuk seperti halnya pada buku teks namun materi disarikan, diambil pokok-pokoknya sehingga lebih ringkas dan menarik karena dilengkapi dengan gambar-gambar.²⁴

Berdasarkan upaya-upaya yang telah dilakukan guru BK dalam memberikan pemahaman mengenai seks bebas namun belum efektif karena model pembelajaran yang diberikan kurang menarik, kemudian adanya keterbatasan waktu guru BK dalam memberikan layanan serta belum adanya media yang digunakan maka peneliti bermaksud untuk mengembangkan media *flipchart* dengan mengkombinasikan informasi media yaitu berbasis android yang kita ketahui bersama saat ini android sangat digemari dan banyak digunakan di kalangan remaja. Dengan demikian maka peneliti ingin mengembangkan media *flipchart* berbasis android dalam memberikan pemahaman tentang seks bebas pada remaja.

Berdasarkan hal tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Media *Flipchart* Berbasis Android Sebagai Layanan Dasar Dalam Memberikan Pemahaman Tentang Seks Bebas Pada Remaja”**.

²³Auliya Safitri dan Happy Karlina Marjo, “Pengembangan Media Pembelajaran Visual Dengan Menggunakan Flipchart Untuk Meningkatkan Motivasi Berprestasi Melalui Layanan Bimbingan Kelompok,” *INSIGHT: Jurnal Bimbingan Konseling* 7, no. 2 (2018): 185–94, <https://doi.org/10.21009/insight.072.08>.

²⁴Tejo Nurseto, “Membuat Media Pembelajaran Yang Menarik,” *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan* 8, no. 1 (2012): 19–35, <https://doi.org/10.21831/jep.v8i1.706>.

C. Identifikasi Masalah

Berikut adalah identifikasi masalah dalam penelitian yang diperoleh peneliti:

1. Upaya yang diberikan guru BK dalam memberikan pemahaman tentang seks bebas pada remaja belum berjalan dengan baik dan kurang efektif.
2. Layanan klasikal yang digunakan oleh guru BK kurang efektif.
3. Layanan informasi seperti metode ceramah, diskusi, bimbingan kelompok dan sebagainya yang digunakan guru BK masih kurang efektif.
4. Belum adanya pengembangan media *flipchart* berbasis android yang digunakan guru BK.

D. Batasan Masalah

Supaya ranah yang dibahas dalam penelitian tidak keluar dari tujuan maka penelitian ini hanya membahas “Pengembangan Media *Flipchart* Berbasis Android Sebagai Layanan Dasar Dalam Memberikan Pemahaman Tentang Seks Bebas Pada Remaja”.

E. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah Media *Flipchart* berbasis android sebagai layanan dasar dalam memberikan pemahaman tentang seks bebas pada remaja layak digunakan sebagai media BK?
2. Bagaimana respon pendidik dan peserta didik terhadap media *flipchart* berbasis android dalam memberikan pemahaman tentang seks bebas?

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu bertujuan dalam mengembangkan media *flipchart* berbasis android dalam memberikan pemahaman tentang seks bebas pada remaja.

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagi peserta didik
Hasil penelitian dapat membantu peserta didik dalam memahami materi seks bebas melalui media yang dikembangkan.
2. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling
Dapat membantu guru bimbingan dan konseling dalam menjalankan layanan dasar sebagai upaya dalam memberikan pemahaman tentang seks bebas pada remaja.
3. Bagi Sekolah
Dapat menambah informasi bagi sekolah mengenai peran guru bimbingan dan konseling dalam memberikan pemahaman tentang seks bebas.
4. Bagi Peneliti
Menambah pengetahuan serta pengalaman penulis dalam mengembangkan media *flipchart* berbasis android, yang nantinya dapat menjadi bekal sebagai konselor.

H. Penelitian Relevan

Dalam penelitian ini peneliti mengacu pada penelitian yang relevan sebagai acuan dalam peneliti dalam melakukan penelitian saat ini. Adapun beberapa hasil penelitian yang dijadikan bahan acuan bagi peneliti yaitu:

1. Jurnal Happy Karlina Marjo dan Auliya Safitri dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Visual Dengan Menggunakan *Flipchart* Untuk Meningkatkan Motivasi Berprestasi Melalui Layanan Bimbingan Kelompok”. Dengan hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang positif antara media pembelajaran *flipchart* dengan layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan motivasi berprestasi peserta didik kelas X di SMAN 11 Jakarta.²⁵

²⁵Auliya Safitri dan Happy Karlina Marjo. *Ibid.* Hal 192.

2. Skripsi Reski Matte, dengan judul penelitian “Efektivitas Pendidikan Kesehatan Melalui Media *Flip Chart* dan Media Video Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang HIV/AIDS di SMA Negeri 10 Gowa”. Dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa media *flipchart* sangat efektif digunakan dalam memberikan pendidikan kesehatan remaja tentang HIV/AIDS.²⁶
3. Selanjutnya Skripsi Vivin Yuliza, yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Biologi Berbasis *Flipchart* Pada Peserta Didik SMP Kelas VII”. Dengan hasil penelitian menggunakan media *flipchart* menunjukkan Respon yang baik oleh peserta didik dan diperoleh persentase sebesar 63% yang menyatakan “menarik”. Sehingga media pembelajaran biologi berbasis *flipchart* dapat menarik perhatian peserta didik dan dijadikan media alternatif pembelajaran.²⁷
4. Jurnal Reno Tiora dan Yofita Sandra, yang berjudul “Pengaruh Penggunaan *flipchart* (Lembaran Balik) Terhadap Hasil Belajar Seni Rupa Siswa SMPN 2 Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan”. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa dengan kelas menggunakan media *flipchart* memperoleh hasil belajar yang baik dari pada kelas yang tidak menggunakan media *flipchart*.²⁸
5. Skripsi Wahyudi, dengan judul “Pengembangan Media *Flip Chart* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Materi Al-Khulafa’u Ar Rasyidin Penerus Perjuangan Nabi Muhammad SAW Kelas VII di SMPN 2 Cerme di Kab. Gresik”. Efektivitas media pembelajaran *flipchart* dilihat dari perbedaan hasil dari nilai pre-test dan

²⁶Reski Matte, “Efektivitas Pendidikan Kesehatan melalui Media Flip Chart dan Media Video Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Hiv/Aids Di Sma Negeri 10 Gowa,” *Skripsi*, 2018, 1–147.

²⁷Vivin Yuliza, “Pengembangan Media Pembelajaran Biologi Berbasis Flipchart pada Peserta Didik SMP Kelas VII” (2018).

²⁸Reno Tiora dan Yovita Sandra, “Pengaruh Penggunaan Flip Chart (Lembaran Balik) Terhadap Hasil Belajar Seni Rupa Siswa SMPN 2 Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan tahun Ajaran 2019 / 2020,” *Jurnal Seni Rupa* 21, no. 1 (2020): 1–10.

post-test siswa dengan perolehan pre-test 61 dan post-test 86 yang kemudian dihitung menggunakan uji t-test dengan perhitungan ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $0,054 > -2$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga proses belajar dengan menggunakan media *flipchart* menunjukkan bahwa siswa sudah lebih baik dalam proses belajar.²⁹

Penggunaan media *flipchart* yang telah digunakan oleh peneliti sebelumnya menunjukkan hasil yang positif. Namun penggunaan media *flipchart* pada penelitian sebelumnya tidak terkhusus membahas materi seks bebas dan media *flipchart* yang digunakan masih bersifat tradisional dan bukan dalam bentuk aplikasi, oleh karena itu peneliti saat ini bertujuan mengembangkan media *flipchart* berbasis android untuk memberikan pemahaman tentang seks bebas pada remaja berbentuk aplikasi android, alasan peneliti mengembangkan media *flipchart* berbasis android supaya lebih efektif, praktis dan bisa digunakan dimana saja dan kapan saja, dan menyesuaikan dengan perkembangan teknologi di masa sekarang.

I. Ruang Lingkup Penelitian

Agar penelitian ini lebih jelas, terarah, dan tidak menyimpang dari tujuan, maka penulis membatasi ruang lingkup penelitian, diantaranya yaitu:

1. Ruang Lingkup Ilmu

Penelitian ini tergolong dalam ruang lingkup ilmu Bimbingan dan Konseling.

2. Ruang Lingkup Objek

Ruang lingkup penelitian ini adalah mengembangkan media *flipchart* berbasis android sebagai layanan dasar dalam memberikan pemahaman tentang seks bebas pada remaja.

²⁹ Wahyudi, "Pengembangan Media Flip Chart Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Materi Al-Khulafa'u Ar Rasyidin Penerus Perjuangan Nabi Muhammad SAW Kelas VII Di SMPN 2 Cerme Di Kab. Gresik" (2018).

3. Ruang Lingkup Subyek

Peserta didik di SMP Negeri 14 Bandar Lampung dan SMP Negeri 17 Bandar Lampung.

4. Wilayah Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 14 Bandar Lampung dan SMP Negeri 17 Bandar Lampung.



BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan pengembangan media *flipchart* berbasis android sebagai layanan dasar dalam memberikan pemahaman tentang seks bebas pada remaja dapat disimpulkan bahwa:

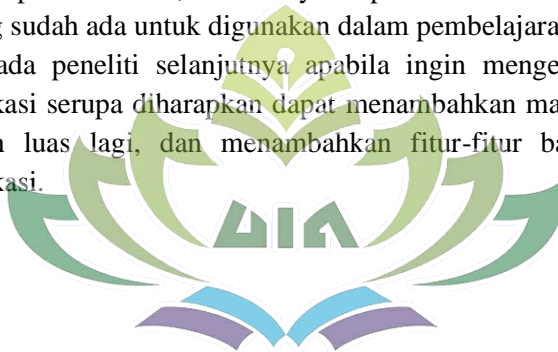
1. Pengembangan media *flipchart* berbasis android sebagai layanan dasar dalam memberikan pemahaman tentang seks bebas mengacu pada metode pengembangan *borg and gall* dengan menyederhanakan tahapan menjadi tujuh yaitu analisis potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, uji coba produk, dan revisi produk.
2. Hasil validasi yang dilakukan dengan ahli materi memperoleh skor nilai persentase rata-rata sebesar 90%, kemudian hasil validasi dengan ahli media memperoleh nilai persentase sebesar 84% hasil dari uji validasi materi dan media menunjukkan bahwa media “sangat layak”.
3. Selanjutnya hasil uji coba skala terbatas dengan pendidik memperoleh skor nilai sebesar 91.78% kemudian dengan peserta didik sebesar 86.5% dengan kriteria “sangat layak”. Kemudian uji coba kelompok besar dengan peserta didik memperoleh nilai persentase rata-rata sebesar 87.30% dengan kriteria “sangat layak”. Hasil wawancara yang dilakukan dengan pendidik dan peserta didik setelah melakukan uji coba media memperoleh respond positif bahwa media *flipchart* berbasis android sebagai layanan dasar dalam memberikan pemahaman tentang seks bebas mudah digunakan dan dapat membantu pendidik dalam memberikan layanan dasar dengan materi tentang seks bebas, serta dapat memudahkan peserta didik dalam mempelajari materi melalui media yang dikembangkan. Berdasarkan skor nilai yang didapat dari hasil validasi dan uji coba serta hasil wawancara menunjukkan

bahwa media *flipchart* berbasis android sebagai layanan dasar dalam memberikan pemahaman tentang seks bebas sangat layak digunakan.

B. Rekomendasi

Adapun saran yang dapat disampaikan berdasarkan dari hasil penelitian pengembangan media *flipchart* berbasis android sebagai layanan dasar dalam memberikan pemahaman tentang seks bebas adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru hendaknya dapat memanfaatkan media ini dalam memberikan layanan dasar untuk memberikan pemahaman tentang seks bebas kepada peserta didik.
2. Bagi peserta didik, hendaknya dapat memanfaatkan media yang sudah ada untuk digunakan dalam pembelajaran.
3. Kepada peneliti selanjutnya apabila ingin mengembangkan aplikasi serupa diharapkan dapat menambahkan materi secara lebih luas lagi, dan menambahkan fitur-fitur baru dalam aplikasi.



DAFTAR PUSTAKA

- Aka, K. A. "Integration Borg & Gall (1983) and Lee & Owen (2004) Models as an Alternative Model of Design-Based Research of Interactive Multimedia in Elementary School." *Journal of Physics: Conference Series* 1318, no. 1 (2019). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1318/1/012022>.
- Almohri, Hussain M.J., Danfeng Yao, dan Denis Kafura. "DroidBarrier: Know What Is Executing on Your Android." *CODASPY 2014 - Proceedings of the 4th ACM Conference on Data and Application Security and Privacy*, no. i (2014): 257–64. <https://doi.org/10.1145/2557547.2557571>.
- Andi Thahir, Ed.D. *Psikologi Perkembangan*. www.aurapublishing.com, 2018. <http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/11010>.
- Astra, I. Made, Hadi Nasbey, and Aditiya Nugraha. "Development of an Android Application in the Form of a Simulation Lab as Learning Media for Senior High School Students." *Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education* 11, no. 5 (2015): 1081–88. <https://doi.org/10.12973/eurasia.2015.1376a>.
- Astuti, Linda Tri. "Layanan Bimbingan Konseling Dalam Mencegah Perilaku Seks Bebas Pada Siswa SMA Negeri 1 Jati Agung Di Desa Margomulyo Lampung Selatan." Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019.
- Asyhari, Ardian, dan Helda Silvia. "Pengembangan Media Pembelajaran Berupa Buletin Dalam Bentuk Buku Saku Untuk Pembelajaran IPA Terpadu." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni* 5, no. 1 (2016): 1–13. <https://doi.org/10.24042/jpifalbiruni.v5i1.100>.
- Aziz, A. "Pengembangan Media Spinning Sebagai Layanan Untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir Peserta Didik Kelas XI SMA YP UNILA Bandar Lampung," 2018. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>.
- Badrujaman, Aip, Furqon, Syamsu Yusuf, dan Suherman. "Pengaruh Model Evaluasi Layanan Dasar Berorientasi Akuntabilitas

Terhadap Peningkatan Akuntabilitas Guru Bk Smp.”
PARAMETER: Jurnal Pendidikan Universitas Negeri Jakarta
27, no. 2 (2015): 158–77.
<https://doi.org/10.21009/parameter.272.08>.

Barida, Muya. “Evaluasi Pelaksanaan Layanan Dasar Bidang Pribadi-Sosial Di SMP Negeri 1 Yogyakarta.” *Jurnal Fokus Konseling* 2, no. 1 (2016): 21–31.

Dewi, FC. “Pengembangan Media Mobile Learning Dalam Pembelajaran Teks Prosedur Di SMP,” 2020.
<http://digilib.unila.ac.id/62119/>.

Divayana, Dewa Gede Hendra, P. Wayan Arta Suyasa, dan Nyoman Sugihartini. “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Untuk Matakuliah Kurikulum Dan Pengajaran Di Jurusan Pendidikan Teknik Informatika Universitas Pendidikan Ganesha.” *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika (JANAPATI)* 5, no. 3 (2016): 149–57.
<https://doi.org/10.23887/janapati.v5i3.9922>.

Fadrijn, Suudiyah, dan Muhari. “Penerapan Layanan Informasi Bimbingan Bidang Pribadi Untuk Meningkatkan Pemahaman Dampak Perilaku Seks Bebas Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Sampang.” *Jurnal Mahasiswa Bimbingan Konseling* 1, no. 1 (2013): 194–200.

Fepbrina. “Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Homeroom Dalam Meningkatkan Pengetahuan Tentang Seks Bebas Pada Peserta Didik Kelas XI DI SMA Negeri 12 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2017/2018,” 2017.

Gunawan, Imam, dan Anggraini Retno Paluti. “Taksonomi Bloom – Revisi Ranah Kognitif: Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, Dan Penilaian.” *E-Journal.Unipma* 7, no. 1 (2017): 101–17. <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/PE>.

Gustiani, Sri. “Research and Development (R & D) Method as a Model Design in Educational Research and Its Alternative.” *Holistics Journal* 11, no. 2 (2019): 12–22.
<https://jurnal.polsri.ac.id/index.php/holistic/article/view/1849/892>.

- Hazrati, Rima, Wirda Hanim, dan Dharma Setiawaty R. “Pengaruh Media Dalam Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Pengaturan Diri Siswa Kelas Xi Di Sman 56 Jakarta.” *Insight: Jurnal Bimbingan Konseling* 5, no. 1 (2016): 94. <https://doi.org/10.21009/insight.051.14>.
- Hestin, S.E., M.M. “Pengaruh Pelatihan Dan Pemberdayaan Terhadap Kepuasan Kerja Di Perusahaan Batu Bara PT. Mustika Indah Permai.” *Jurnal Ekonomia* 10, no. 1 (2020): 1–14.
- Hidayat, Farid, dan Edris Zamroni. “Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Home Room Untuk Meningkatkan Sikap Anti Seks Bebas.” *Jurnal Prakarsa Paedagogia* 1, no. 2 (2018): 209–19.
- Ismanto, Edi, Melly Novalia, dan Pratama Benny Herlandy. “Pemanfaatan Smartphone Android Sebagai Media Pembelajaran Bagi Guru Sma Negeri 2 Kota Pekanbaru.” *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI* 1, no. 1 (2017): 42–47. <https://doi.org/10.37859/jpumri.v1i1.33>.
- Istiqomah, Nita, dan Hari Basuki Notobroto. “Pengaruh Pengetahuan, Kontrol Diri Terhadap Perilaku Seksual Pranikah Di Kalangan Remaja SMK Di Surabaya.” *Jurnal Biometrika Dan Kependudukan*, 2017. <https://doi.org/10.20473/jbk.v5i2.2016.125-134>.
- Kandola, Aaron, Garcia Ashdown-franks, Joshua Hendrikse, Catherine M Sabiston, and Brendon Stubbs. “Physical Activity and Depression: Towards Understanding the Antidepressant Mechanisms of Physical Activity.” *Neuroscience and Biobehavioral Reviews*, 2019. <https://doi.org/10.1016/j.neubiorev.2019.09.040>.
- Kanwar, Palak. “Pubertal Development and Problem Behaviours in Indian Adolescents Pubertal Development and Problem Behaviours in Indian.” *International Journal of Adolescence and Youth* 25, no. 1 (2020): 753–64. <https://doi.org/10.1080/02673843.2020.1739089>.
- Kasim, Fajri. “Dampak Perilaku Seks Berisiko Terhadap Kesehatan Reproduksi Dan Upaya Penanganannya (Studi.” *Jurnal Studi Pemuda* 3, no. 1 (2014): 39–48.

- Kristanto, A., Mustaji, A. Mariono, Sulistiowati, dan Afifah. "Development of Education Game Media for Xii Multimedia Class Students in Vocational School." *Journal of Physics: Conference Series* 1387, no. 1 (2019). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1387/1/012117>.
- Kusniyati, Harni, dan Nicky Saputra Pangondian Sitanggung. "Aplikasi Edukasi Budaya Toba Samosir Berbasis Android." *Jurnal Teknik Informatika* 9, no. 1 (2016): 9–18. <https://doi.org/10.15408/jti.v9i1.5573>.
- M. RifliAtfa. "Pelaksanaan Bimbingan Dan Konseling Kesehatan Reproduksi Remaja Dalam Upaya Penanggulangan Perilaku Seks Bebas Pada Siswa Madrasah Aliyah Yayasan Taman Pendidikan Islamiyah (YATPI) Godong Grobogan," 2019.
- Mahardika, Anugrah Budi Satria, dan Mustaji. "Pengembangan Media Video Animasi Motion Graphic Materi Bentuk- Bentuk Kerjasama Asean Pelajaran IPS Bagi Siswa Kelas VIII Di Smpn 24 Surabaya." *Jurnal Mahasiswa Teknologi Mahardika* 10, no. 15 (2020): 1–8.
- Matte, Reski. "Efektivitas Pendidikan Kesehatan melalui Media Flip Chart dan Media Video Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Hiv/Aids Di Sma Negeri 10 Gowa." *Skripsi*, 2018, 1–147.
- Minsih. "Pelaksanaan Layanan Dasar Bimbingan Dalam Membentuk Karakter Siswa Di SD Muhammadiyah Program Khusus Kota Surakarta." *Jurnal Profesi Pendidikan Dasar* 2, no. 2 (2015): 112–20.
- Muhson, Ali. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi." *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* 8, no. 2 (2010): 1–10. <https://doi.org/10.21831/jpai.v8i2.949>.
- Mulyana, Asep, dan Imam Muslih. "Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih." *Jurnal Riset Akutansi* 12, no. 1 (2020): 14–22.
- Nasution, Siti Saidah, Erniyati, dan Hariati. "Effectiveness of Health Education in Increasing Knowledge and Attitude Towards Free Sex in Medan." *Jurnal Keperawatan Soedirman* 14, no. 2 (2019): 73–79. <https://doi.org/10.20884/1.jks.2019.14.2.881>.

- Novitasari, Dhini Wahyuni. "Persepsi Remaja Kelas XI Terhadap Perilaku Seks Bebas Di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan Kabupaten Sleman Yogyakarta," 2017.
- Nurhidayati, Devi, dan Titin Indah Pratiwi. "Pengembangan Media Video Untuk Meningkatkan Pemahaman Bahaya Seks Bebas Di Kalangan Remaja SMA Negeri 1 Soko Tuban." *Jurnal BK UNESA* 1, no. 1 (2013): 281–90. <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-bk-unesa/article/view/3444/5734>.
- Nurseto, Tejo. "Membuat Media Pembelajaran Yang Menarik." *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan* 8, no. 1 (2012): 19–35. <https://doi.org/10.21831/jep.v8i1.706>.
- Pratiwi, Desi Eka, dan Mulyani. "Penerapan Media Papan Balik (Flipchart) Pada Pembelajaran Tematik." *Jpgsd* 1, no. Nomor 02 Tahun 2013 (2013): 0–216. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/2950>.
- Puspitaningrum, Lilis, Syarifuddin Dahlan, dan Ratna Widiastuti. "Pelaksanaan Pelayanan Dasar Bimbingan Dan Konseling Pada SMA Di Kota Metro Tahun Ajaran 2012/2013," 2013, 1–12.
- Putri, Putu Novika Adi Karakaita, Ni Wayan Arini, dan Sumantri. "Pengaruh Strategi Directed Reading Thinking Activiy (DRTA) Berbantuan Media Flip Chart Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman." *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 3, no. 2 (2019): 158–66. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23887/jisd.v3i2.17762>.
- Rahadi, Dewi Sartika., dan Indarjo Sofwan. "Perilaku Seks Bebas Pada Anggta Club Motor X Kota Semarang Tahun 2017." *Jurnal of Healt Education* 2, no. 2 (2017): 115–21. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/jhe.v2i2.14170>.
- Rahardjo, Susilo, dan Gudnanto. *Pemahaman Individu Teknik Nontes*. jakarta: kencana, 2013. <https://doi.org/10.24176/013101>.
- Ramdhani, Muhammad Ali, dan Hilmi Muhammadiyah. "The Criteria of Learning Media Selection for Character Education in Higher Education." *Proceeding International Conference of Islamic Education: Reforms, Prospects and Challenges Faculty of Tarbiyah and Teaching Training*, 2015, 174–82.

- Refa'i, Muhammad. "Pengembangan Aplikasi Cyber Counseling Berbasis Android Di Program Studi Bimbingan Konseling (PSBK) UIN Raden Intan Lampung," 2017. <https://doi.org/10.24036/et.v2i2.3686>.
- Renjana Putri, Ghea Gendys, dan Sutijono. "Penerapan Bimbingan Kelompok Teknik Home Room Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Bahaya Seks Bebas." *Journal Mahasiswa Bimbingan Konseling* 1, no. 1 (2013): 79–99. <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jpki/article/view/2350/2072>.
- Riski, Fitri, Indra Gunawan, dan Amirudin. "The Development of Problem Solving-Based Interactive Learning Media Using Lectora Inspire Berbasis Problem Solving Menggunakan Lectora." *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education* 3, no. 1 (2020): 79–86. <https://doi.org/10.24042/ijsme.v3i1.5059>.
- Safitri, Auliya, dan Happy Karlina Marjo. "Pengembangan Media Pembelajaran Visual Dengan Menggunakan Flipchart Untuk Meningkatkan Motivasi Berprestasi Melalui Layanan Bimbingan Kelompok." *INSIGHT: Jurnal Bimbingan Konseling* 7, no. 2 (2018): 185–94. <https://doi.org/10.21009/insight.072.08>.
- Sari, Lusi Elvita, dan Yeni Karneli. "Students' Perception of Premarital Sexual Behavior among Adolescents and Implications for Guidance and Counseling Services." *Jurnal Neo Konseling* 1, no. 2 (2019): 1–7. <https://doi.org/10.24036/00110kons2019>.
- Setiawan, Rony, dan Siti Nurhidayah. "Pengaruh Pacaran Terhadap Perilaku Seks Pranikah." *Jurnal Soul* 1, no. 2 (2008): 59–72. <https://doi.org/10.1002/pits>.
- Shin, Wook, Shinsaku Kiyomoto, Kazuhide Fukushima, dan Toshiaki Tanaka. "Towards Formal Analysis of the Permission-Based Security Model for Android." *5th International Conference on Wireless and Mobile Communications, ICWMC 2009*, 2009, 87–92. <https://doi.org/10.1109/ICWMC.2009.21>.
- Srihartati, Endang. "Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Pemerolehan Konsep Terhadap Pemahaman Siswa Pada Materi Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pangkalan Kuras Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten

Pelalawan.” *Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru*, 2015.
<http://dx.doi.org/10.1016/j.ijresmar.2010.02.004>
<http://dx.doi.org/10.1016/j.snb.2016.01.118>
<http://dx.doi.org/10.1016/j.jns.2009.08.013>
<http://dx.doi.org/10.1016/B978-0-12-384947-2.00617-6>
<http://www.un-ilibrary.org/economic-and-social-developmen>.

Subekti, Lina Prastia, Yuline, dan Indri Astuti. “Pelaksanaan Layanan Dasar Bimbingan Dan Konseling Komprehensif Di SMP Negeri 3 Pontianak,” 2012, 1–8.

Sugiyono. “Metode Penelitian Dan Pengembangan (Research and Development/R&D).” *Bandung: Alfabeta*, 2019.
<https://doi.org/10.1016/j.drudis.2010.11.005>.

———. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta, 2017.

Suwarni, Linda. “Monitoring Parental Dan Perilaku Teman Sebaya Terhadap Perilaku Seksual Remaja SMA Di Kota Pontianak.” *Monitoring Parental Dan Perilaku Teman Sebaya Terhadap Perilaku Seksual Remaja SMA Di Kota Pontianak* 4, no. 2 (2009): 127–33. <https://doi.org/10.14710/jpki.4.2.127-133>.

Tiora, Reno, dan Yovita Sandra. “Pengaruh Penggunaan Flip Chart (Lembaran Balik) Terhadap Hasil Belajar Seni Rupa Siswasmpn 2 Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatantahun Ajaran 2019 / 2020.” *Jurnal Seni Rupa* 21, no. 1 (2020): 1–10.

Umar. “Peran Dan Fungsinya Dalam Pembelajaran.” *Al-Afkar : Jurnal Keislaman & Peradaban* 11, no. 1 (2014): 131–44.

Utari, Retno, dan Pusdiklat KNPK Widyaiswara Madya. *TAKSONOMI BLOOM*, 6 § (n.d.).
<https://doi.org/10.1111/j.1365-2427.1976.tb01616.x>.

Wahyudi. “Pengembangan Media Flip Chart Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Materi Al-Khulafa’u Ar Rasyidin Penerus Perjuangan Nabi Muhammad SAW Kelas VII Di SMPN 2 Cerme Di Kab. Gresik,” 2018.

Wibisono, Mahesa Diaz. “Gambaran Perilaku Seksual Pada Anak Jalanan Di Kota Samarinda Ditinjau Dari.” *Jurnal Psikoborneo* 7, no. 2 (2019): 461–69.

Yuliza, Vivin. “Pengembangan Media Pembelajaran Biologi Berbasis Flipchartpada Peserta Didik SMP Kelas VII,” 2018.

Yusuf, Syamsu, dan Juntika Nurihsan. *Landasan Bimbingan Dan Konseling. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.*

